



**PENGARUH KOMPETENSI PEDAGOGIK TERHADAP ETOS KERJA  
GURU DI SMP SEKECAMATAN KEMUNING KABUPATEN INDRAGIRI  
HILIR**

**SKRIPSI**

Ditujukan untuk Melengkapi Tugas dan Syarat Guna memperoleh Gelar Sarjana

Oleh

**Nama : Amalia Sianti Nurdin**

**NPM : 166210756**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN BAHASA DAN SAstra INDONESIA**

**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN UNIVERSITAS**

**ISLAM RIAU PEKANBARU**

**2021**

**LEMBARAN PENGESAHAN SKRIPSI**

**PENGARUH KOMPETENSI PEDAGOGIK ETOS KERJA GURU DI SMP SE  
KECAMATAN KEMUNING KABUPATEN INDRAGIRI HILIR**

Dipersiapkan Oleh

Nama : Amalia Sianti Nurdin  
NPM : 166210756  
Program Studi : Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia

Tim Pembimbing  
Pembimbing Utama

  
**Desi Sukenti, S.Pd., M.Ed**  
NIDN: 1019078001

Mengetahui  
Ketua Program Studi

  
**Desi Sukenti, S.Pd., M.Ed**  
NIDN: 1019078001

Skripsi Ini Telah Diterima Sebagai Salah Satu Syarat Guna Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan Strata ( SI ) Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Islam Riau

Wakil Dekan Bidang Akademik

  
**Dr. Miranti Eka Putri, S.Pd., M.Ed**  
NIDN: 1005068201

SKRIPSI

PENGARUH KOMPETENSI PEDAGOGIK ETOS KERJA GURU DI SMP SE  
KECAMATAN KEMUNING KABUPATEN INDRAGIRI HILIR

Dipersiapkan dan disusun oleh

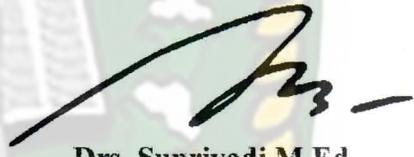
Nama : Amalia Sianti Nurdin  
NPM : 166210756  
Program Studi : Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia

Pembimbing Utama

Anggota Tim

  
Desi Sukenti, S.Pd., M.Ed  
NIDN: 1019078001

  
Dr. Sudirman Shomar, M.A.  
NIDN: 001006502

  
Drs. Supriyadi, M.Ed.  
NIDN: 1007066401

Skripsi ini telah Diterima Sebagai Salah Satu Syarat Guna Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan Strata ( SI ) Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Islam Riau

Wakil Dekan Bidang Akademik

  
Dr. Miranti Eka Putri, S.Pd., M.Ed  
NIDN: 1005068201



**YAYASAN LEMBAGA PENDIDIKAN ISLAM (YLPI) RIAU**  
**UNIVERSITAS ISLAM RIAU**

F.A.3.10

Jalan Kaharuddin Nasution No. 113 P. Marpoyan Pekanbaru Riau Indonesia – Kode Pos: 28284  
Telp. +62 761 674674 Fax. +62 761 674834 Website: [www.uir.ac.id](http://www.uir.ac.id) Email: [info@uir.ac.id](mailto:info@uir.ac.id)

**KARTU BIMBINGAN TUGAS AKHIR**  
**SEMESTER GENAP TA 2020/2021**

NPM : 166210756  
Nama Mahasiswa : AMALIA SIANTINURDIN  
Dosen Pembimbing : DESI SUKENTI S.Pd.,M.Ed  
Program Studi : PENDIDIKAN BAHASA DAN SASTRA INDONESIA  
Judul Tugas Akhir : Pengaruh Kompetensi Pedagogik Terhadap Etos Kerja Guru di SMP Se-Kecamatan Kemuning Kabupaten Indragiri Hilir  
Judul Tugas Akhir (Bahasa Inggris) : The Influence of Pedagogic Competence on the work ethic of teachers in junior high schools in Kemuning District, Indragiri Hilir Regency  
Lembar Ke : 1

NO	Hari/Tanggal Bimbingan	Materi Bimbingan	Hasil / Saran Bimbingan	Paraf Dosen Pembimbing
1	Selasa, 17 September 2019	- ACC Judul	ACC judul	
2	Kamis 20 Februari 2020	- Latar belakang - Teori - Metode - Pembatasan masalah	Perbaikan latar belakang Menambah teori Perbaikan metode Perbaikan pembatasan masalah	
3	Kamis, 05 Maret 2020	- Ganti judul	Tambah teori Objek diganti	
4	Selasa, 19 April 2020	- Uji validitas - Uji hipotesis - Uji regresi - Uji realibilitas	Ganti rumus Perbaikan hipotesis Ganti rumus Perbaikan rumus	
5	Kamis, 18 Juni 2020	- Uji validitas - Uji realibilitas	Perbaikan rumus Perbaikan	
6	Selasa, 30 Juni 2020	- lengkapi cover - ACC Proposal	ACC	
7	Jumat, 17 Juli 2020	Seminar Proposal	-	
8	Senin, 26 oktober 2020	Penelitian bab 2	Melanjutkan Penelitian	
9	Jumat 04 Desember 2020	- Perbaiki data - Perbaiki Eyd	Perbaikan penyusunan data Perbaikan Eyd	
10	Jumat, 29 Januari 2021	- Deskripsi data - hipotesis	Perbaikan deskripsi data Perbaikan hipotesis	
11	Jumat, 05 Februari 2021	- angket - uji validitas - uji reliabilitas	Ganti angket Perbaikan validitas Tambahkan rumus	



**YAYASAN LEMBAGA PENDIDIKAN ISLAM (YLPI) RIAU**  
**UNIVERSITAS ISLAM RIAU**

F.A.3.10

Jalan Kaharuddin Nasution No. 113 P. Marpoyan Pekanbaru Riau Indonesia – Kode Pos: 28284  
 Telp. +62 761 674674 Fax. +62 761 674834 Website: [www.uir.ac.id](http://www.uir.ac.id) Email: [info@uir.ac.id](mailto:info@uir.ac.id)

**KARTU BIMBINGAN TUGAS AKHIR**  
**SEMESTER GENAP TA 2020/2021**

NPM : 166210756  
 Nama Mahasiswa : AMALIA SIANTINURDIN  
 Dosen Pembimbing : DESISUKENTI S.Pd.,M.Ed  
 Program Studi : PENDIDIKAN BAHASA DAN SASTRA INDONESIA  
 Judul Tugas Akhir : Pengaruh Kompetensi Pedagogik Terhadap Etos Kerja Guru di SMP Se-Kecamatan Kemuning Kabupaten Indragiri Hilir  
 Judul Tugas Akhir (Bahasa Inggris) : The Influence of Pedagogic Competence on the work ethic of teachers in junior high schools in Kemuning District, Indragiri Hilir Regency  
 Lembar Ke : 2

NO	Hari/Tanggal Bimbingan	Materi Bimbingan	Hasil / Saran Bimbingan	Paraf Dosen Pembimbing
12	Rabu, 10 Februari 2021	-Tambahkan teori dianalisis data -Eyd	Menambah Teori Perbaiki Eyd	
13	Selasa 16 Februari 2021	- Penulisan Eyd - Metode Penelitian - Pembahasan hasil penelitian	Perbaiki metode penelitian Perbaiki Eyd Perbaiki Pemabahasan Hasil penelitian	
14	Rabu 17 Februari 2021	-Abstrak	-perbaiki abstrak	
15	Kamis 18 Februari 2021	ACC Untuk Disidangkan	ACC untuk disidangkan	

Pekanbaru,.....

Dekan

(Dr.Hj.Sri Amnah,S.Pd., M.Si)  
 NIDN:197010071998032002



MTY2MJEWNZU2

Catatan :

1. Lama bimbingan Tugas Akhir/ Skripsi maksimal 2 semester sejak TMT SK Pembimbing diterbitkan
2. Kartu ini harus dibawa setiap kali berkonsultasi dengan pembimbing dan HARUS dicetak kembali setiap memasuki semester baru melalui SIKAD
3. Saran dan koreksi dari pembimbing harus ditulis dan diparaf oleh pembimbing
4. Setelah skripsi disetujui (ACC) oleh pembimbing, kartu ini harus ditandatangani oleh Wakil Dekan I/ Kepala departemen/Ketua prodi
5. Kartu kendali bimbingan asli yang telah ditandatangani diserahkan kepada Ketua Program Studi dan kopiannya dilampirkan pada skripsi.
6. Jika jumlah pertemuan pada kartu bimbingan tidak cukup dalam satu halaman, kartu bimbingan ini dapat di download kembali melalui SIKAD

## SURAT KETERANGAN

Saya pembimbing skripsi dengan ini menyatakan bahwa mahasiswa yang di bawah ini:

Nama : Amalia Sianti Nurdin  
NPM : 166210756  
Program Studi : Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia  
Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan

Telah selesai menyusun skripsi yang berjudul : mengenai **“Kompetensi Pedagogik terhadap Etos Kerja Guru di SMP se Kecamatan Kemuning Kabupaten Indragiri Hilir”**, dan siap untuk di ujikan.

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Pekanbaru, 30 Mei 2021

Pembimbing

  
**Desi Sukenti, S.Pd., M.Ed**

**NIDN: 1019078001**

## SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Amalia Sianti Nurdin  
Npm : 166210756  
Program Studi : Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia  
Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan

Menyatakan bahwa karya ilmiah ini adalah hasil pekerjaan saya sendiri, kecuali bagian-bagian tertentu yang saya kutip dari berbagai sumber acuan dengan mengikuti cara dan etika penulisan karya ilmiah yang lazim. Secara ilmiah saya bertanggung jawab atas kebenaran data dan fakta skripsi atau karya ilmiah ini.

Demikian surat pernyataan ini saya buat, untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Pekanbaru, Juni 2021

Yang membuat pernyataan



Amalia Sianti Nurdin

## KATA PENGANTAR

Alhamdulillah segala puji dan syukur penulis panjatkan ke pada Allah Swt, yang telah memberi segala nikmat dan rahmatnya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan judul “Pengaruh Kompetensi Pedagogik Terhadap Etos kerja Guru di SMP Se Kecamatan Kemuning Kabupaten Indragiri Hilir”. Penulisan skripsi merupakan salah satu syarat bagi penulis untuk menyelesaikan studi pada Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Islam Riau.

Penulisan skripsi ini, tidak terlepas dari bantuan berbagai pihak yang memberikan bimbingan dan arahan kepada penulis, baik secara langsung maupun tidak langsung dari pihak yang bersangkutan. Oleh karena itu, penulis mengucapkan terima kasih kepada:

1. Dr. Hj Sri Amnah, M. Si selaku Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Islam Riau yang telah memberikan izin untuk kuliah Universitas Islam Riau dan memberi izin untuk mengikuti ujian skripsi.
2. Desi Sukenti S.Pd, M.Ed, selaku Ketua Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan yang telah berjasa dalam penentuan judul dan penentuan pembimbing.
3. Desi Sukenti S.Pd, M.Ed, selaku pembimbing utama yang telah membimbing, mengarahkan, serta memberikan ilmu kepada penulis dengan penuh kesabaran.
4. Seluruh Dosen dan karyawan Tata Usaha Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Islam Riau yang telah membantu menulis dalam segala urusan untuk menyelesaikan skripsi ini.

5. Teristimewa kedua orang tua penulis Ayahanda Nurdin S.Pd. dan almarhumah Ibunda Sepnita yang tidak dapat penulis utarakan semua jasa, pengorbanan, kasih sayang, motivasi, semangat, serta doa kepada penulis.
6. Kepada adik tercinta, Adik Agung Sabillah Nurdin, Adik Annisa Rahma Nurdin, yang telah memberikan motivasi dan semangat kepada penulis.
7. Semua pihak yang terlibat memberikan bantuan dan dukungan baik moral maupun spiritual selama penulis menyelesaikan skripsi ini yang tidak bisa penulis utarakan satu-persatu.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari sempurna karena pengalaman terbatasnya dan pengetahuan yang dimiliki penulis. Oleh karena itu, penulis mengharapkan segala bentuk saran serta masukan kritik yang membangun dari berbagai pihak. Semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi pembaca dan semua pihak, khususnya dalam bidang pendidikan bahasa dan Sastra Indonesia.

Pekanbaru, 28 Maret 2021

Penulis

<b>DAFTAR ISI</b>	
KATA PENGANTAR .....	i
DAFTAR ISI .....	iii
DAFTAR TABEL .....	v
DAFTAR LAMPIRAN .....	vi
ABSTRAK .....	vii
BAB 1 PENDAHULUAN .....	1
1.1 Latar Belakang dan Masalah .....	1
1.1.1 Latar Belakang.....	1
1.1.2 Masalah .....	6
1.2 Tujuan Penelitian .....	6
1.3 Ruang Lingkup Penelitian .....	7
1.3.1 Pembatasan Masalah .....	8
1.3.2 Penjelasan Istilah .....	8
1.4 Anggapan Dasar, Hipotesis dan Teori .....	9
1.4.1 Anggapan Dasar .....	9
1.4.2 Hipotesis .....	9
1.4.3 Teori .....	9
1.5 Penentuan Sumber Data .....	18
1.5.1 Populasi Penelitian .....	18
1.5.2 Sampel Penelitian .....	18
1.6 Metodologi .....	19
1.6.1 Metode Penelitian .....	19
1.6.2 Pendekatan Penelitian .....	19
1.7 Teknik Penelitian .....	20
1.7.1 Teknik Pengumpulan Data .....	20

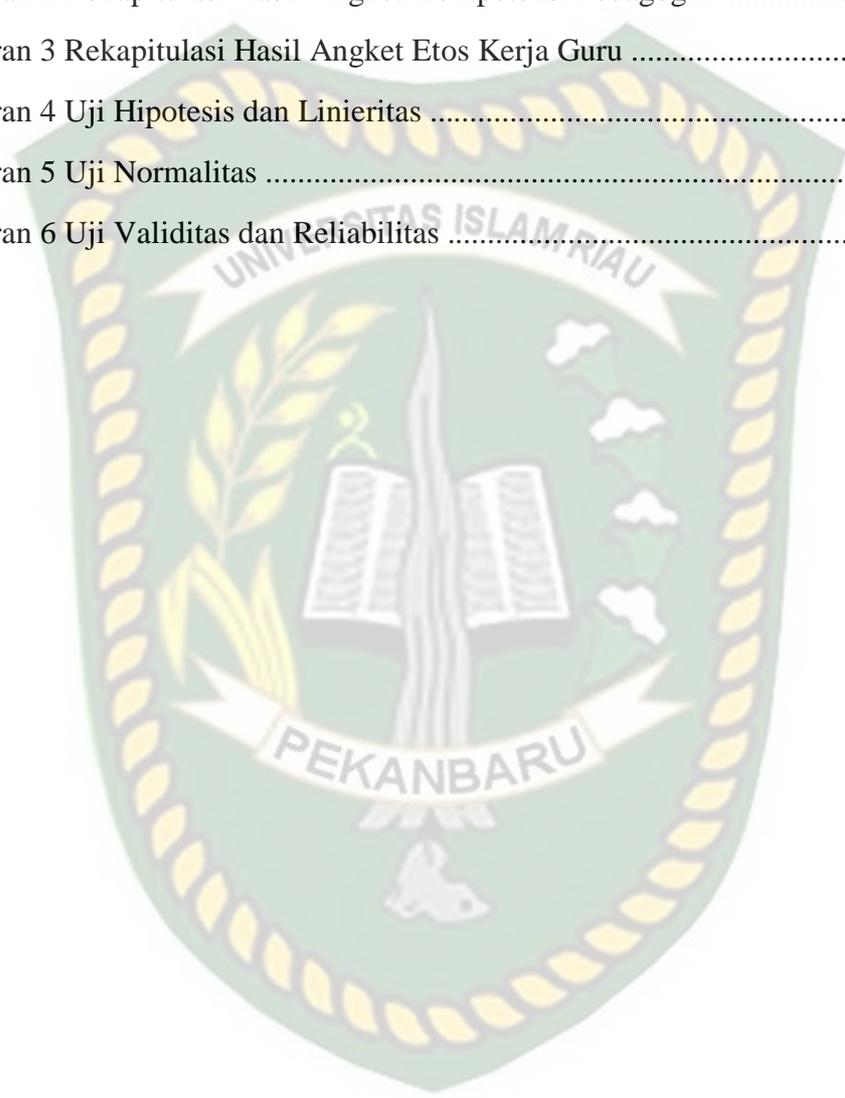
1.7.2 Uji Validitas dan Uji Reliabilitas .....	22
1.7.3 Teknik Analisis Data.....	24
BAB II PENGOLAHAN DATA .....	29
2.1 Deskripsi Data .....	29
2.1.1 Uji Validitas dan Reliabilitas .....	29
2.2 Analisis Data .....	31
2.2.1 Kompetensi Pedagogik Guru di SMP Se-Kecamatan Kemuning Kabupaten Indragiri Hilir .....	32
2.2.2 Etos Kerja Guru di SMP Se-Kecamatan Kemuning Kabupaten Indragiri Hilir .....	33
2.2.3 Pengaruh Kompetensi Pedagogik terhadap Etos Kerja Guru .....	35
2.2.4 Besar Pengaruh Kompetensi Pedagogik terhadap Etos Kerja Guru .....	36
2.3 Pembahasan .....	36
BAB III KESIMPULAN .....	39
3.1 Kesimpulan .....	39
BAB IV .....	40
4.1 Hambatan .....	40
4.2 Saran .....	40
DAFTAR PUSTAKA .....	41
LAMPIRAN 9 .....	43

## DAFTAR TABEL

Tabel 1 Rincian Populasi di SMP Se-Kecamatan Kemuning Kabupaten Indragiri Hilir .....	18
Tabel 2 Kisi –Kisi Instrumen Angket .....	20
Tabel 3 Skor Item Alternatif Jawaban .....	22
Tabel 4 Modifikasi Skor Angket Kemampuan Pedagogik .....	26
Tabel 5 Modifikasi Skor Angket Etos Kerja Guru .....	26
Tabel 6 Hasil Uji Validitas Kompetensi Pedagogik (Variabel X) .....	29
Tabel 7 Hasil Uji Validitas Etos Kerja Guru (Variabel Y)) .....	30
Tabel 8 Hasil Uji Reliabilitas Variabel Kompetensi Pedagogik (X) dan Etos Kerja Guru (Y) .....	31
Tabel 9 Data Kompetensi Pedagogik Guru di SMP Se-Kecamatan Kemuning Kabupaten Indragiri Hilir .....	32
Tabel 10 Etos Kerja Gur di SMP Se-Kecamatan Kemuning Kabupaten Indragiri Hilir (Variabel Y) .....	33
Tabel 11 Uji Normalitas .....	35
Tabel 12 Anova(Uji Hipotesis) .....	35
Tabel 13. Model Summary .....	36

**DAFTAR LAMPIRAN**

Lampiran 1 Angket Kompetensi Pedagogik dan Etos Kerja Guru .....	43
Lampiran 2 Rekapitulasi Hasil Angket Kompetensi Pedagogik .....	47
Lampiran 3 Rekapitulasi Hasil Angket Etos Kerja Guru .....	48
Lampiran 4 Uji Hipotesis dan Linieritas .....	49
Lampiran 5 Uji Normalitas .....	50
Lampiran 6 Uji Validitas dan Reliabilitas .....	51



## **ABSTRAK**

**Amelia Sianti. 2016. Pengaruh Kompetensi Pedagogik Terhadap Etos Kerja Guru di SMP se Kecamatan Kemuning Kabupaten Indragiri Hilir. Skripsi. Program Strata Satu. Universitas Islam Riau.**

Penelitian ini berjudul pengaruh kompetensi pedagogik terhadap etos kerja guru di SMP se Kecamatan Kemuning Kabupaten Indragiri Hilir. Etos kerja guru adalah karakteristik yang dimiliki khusus oleh seorang guru menyangkut suatu pandangan dalam menyikapi pekerjaan melalui sikap, kepribadian, watak dan karakter. Upaya atau tindakan yang dilakukan secara optimal seorang guru menyangkut semangat dan kinerja dalam mengejar sebagaimana fungsinya sebagai pendidik. Masalah penelitian adalah bagaimana pengaruh Kompetensi Pedagogik terhadap Etos kerja Guru Di SMP Se-kecamatan Kemuning Kabupaten Indragiri Hilir dan berapa besar pengaruh Kompetensi Pedagogik terhadap Etos kerja Guru Di SMP Se-kecamatan Kemuning Kabupaten Indragiri Hilir. Penelitian ini bertujuan untuk Untuk mengetahui pengaruh Kompetensi Pedagogik terhadap Etos kerja Guru Di SMP Sekecamatan Kemuning Kabupaten Indragiri Hilir. Teori yang digunakan dalam penelitian ini adalah teori Sinamo (2008). Populasi dalam penelitian ini adalah Guru Di SMP Se-kecamatan Kemuning. Metode penelitian ini adalah metode kuantitatif. Teknik yang digunakan dalam penelitian ini adalah menggunakan angket. Hasil penelitian menunjukkan bahwa (1) terdapat pengaruh kompetensi pedagogik terhadap etos kerja guru dengan nilai probabilitas  $0,01 < 0,05$ , (2) besar pengaruh kompetensi pedagogik terhadap etos kerja guru adalah sebesar 5%. Berdasarkan uji hipotesis didapatkan nilai probabilitas  $0,01 < 0,05$  sehingga terdapat pengaruh yang kuat antara Kompetensi Pedagogik dan Etos Kerja Guru di SMP Se-Kecamatan Kemuning Kabupaten Indragiri Hilir maka dengan demikian hipotesis diterima.

**Kata Kunci:** Kompetensi guru, Kompetensi Pedagogik, Etos Kerja



Dokumen ini adalah Arsip Milik :

**Perpustakaan Universitas Islam Riau**

## BAB 1 PENDAHULUAN

### *1.1 Latar Belakang dan Masalah*

#### *1.1.1 Latar Belakang*

Lembaga pendidikan formal (sekolah) memiliki sumber daya manusia utama sebagai penggerak lembaga pendidikan yang menjadi faktor kunci penentu keberhasilan dalam mewujudkan tujuan pendidikan. Sumber Daya Manusia utama dimaksud adalah guru yang secara khusus bertanggungjawab atas terselenggaranya proses pembelajaran. Namun demikian, keberadaan guru di lembaga pendidikan sebagai penentu keberhasilan pendidikan bukan semata-mata karena ada dan tercukupi secara kuantitas, melainkan harus ditunjukkan dengan kinerja yang tinggi sesuai standar. Untuk itu diperlukan manajemen yang baik agar bermanfaat untuk individu, untuk sekolah, dan masyarakat (Depdiknas, 2008).

Dengan demikian, secara substantif pentingnya keberadaan guru di sekolah adalah kinerjanya, bukan sekedar keberadaannya. Pemahaman tersebut senada dengan sistem pendidikan nasional, bahwa secara yuridis guru dilindungi dengan terbitnya Undang-undang Nomor 14 tahun 2005 tentang Guru dan Dosen, menunjukkan betapa pentingnya guru dibanding faktor pendidikan lainnya yang hanya didasari Peraturan Menteri.

Mangkunegara (2004:13) mengatakan bahwa “Kinerja (prestasi) adalah hasil kerja secara kualitas, kuantitas yang dicapai oleh seseorang dalam melaksanakan tugasnya sesuai dengan tanggungjawab yang diberikan kepadanya. “Kinerja guru berupa hasil kerja guru yang terefleksi dalam pelaksanaan tugasnya. Kinerja guru akan dinilai efektif apabila guru mempunyai kompetensi yang memadai.

Kompetensi yang berkaitan dengan guru sebagai profesi adalah kompetensi pedagogik dan profesional. Hamalik (2008: 41) berpendapat bahwa kompetensi pedagogik yang diharapkan yakni guru harus menguasai cara mengajar yang efektif dan mengelola proses pembelajaran. Dalam hal kompetensi profesional, guru harus menguasai secara luas dan mendalam materi pelajaran yang diampunya, agar dapat membimbing peserta didiknya memperoleh kompetensi yang telah ditetapkan.

Kompetensi pedagogik merupakan kemampuan mengelola pembelajaran peserta didik yang meliputi pemahaman terhadap peserta didik, perancangan dan pelaksanaan pembelajaran, evaluasi hasil belajar, dan pengembangan peserta didik untuk mengaktualisasikan berbagai potensi yang dimilikinya (Mulyasa, 2013:54). Berdasarkan pengertian kompetensi pedagogik tersebut, kompetensi pedagogik sangat penting bagi guru, terutama dalam upaya memahami karakteristik peserta didik, mengelola (merencanakan, melaksanakan, dan mengevaluasi) pembelajaran dan mengembangkan berbagai potensi peserta didik secara efektif dan optimal.

Kompetensi pedagogik sangat dibutuhkan oleh guru, karena guru berhadapan langsung dengan peserta didik yang belum dewasa yang menuntut bukan hanya pengajaran, melainkan juga sebagai sarana pembentukan karakter.

Fenomena yang terjadi berdasarkan hasil wawancara dan survei awal dengan guru bahasa Indonesia di SMP Se-Kecamatan Kemuning Kabupaten Indragiri Hilir dapat diketahui bahwa kinerja sebagian guru belum optimal. Hal tersebut ditunjukkan dengan beberapa hal, di antaranya: (1) kurangnya pemahaman guru terhadap kondisi peserta didik; (2) ada guru yang belum bervariasi dalam

menggunakan metode pembelajaran; (3) ada guru yang hanya menggunakan rencana pelaksanaan pembelajaran yang sudah ada dan tidak dikembangkan; (4) ada sebagian guru yang belum mampu menggunakan media pembelajaran yang berbasis ilmu pengetahuan dan teknologi; (5) ada sebagian guru yang hanya menggunakan media pembelajaran yang ada di sekolah dan tidak mengembangkannya; (6) kurangnya pengayaan oleh sebagian guru dari berbagai sumber; serta (7) ada beberapa guru yang kurang disiplin dalam kehadiran.

Alasan penulis tertarik untuk meneliti pengaruh kompetensi pedagogik terhadap etos kerja guru yaitu berdasarkan observasi awal penulis bahwa masih terdapat guru yang belum mempersiapkan perangkat pembelajaran dan penilaian dengan baik dan disiplin dalam kehadiran, kurangnya kemampuan dalam mengelola kelas, strategi pembelajaran, melaksanakan dan memanfaatkan penelitian tindakan kelas (PTK) sehingga dapat mempengaruhi etos kerja guru. Sehingga peneliti merasa bahwa hal tersebut perlu diteliti apakah ada atau tidaknya pengaruh kompetensi pedagogik terhadap etos kerja guru. Berdasarkan fenomena yang telah diuraikan, penulis merasa hal tersebut perlu untuk diteliti dengan penelitian yang berjudul “Pengaruh Kompetensi Pedagogik terhadap Etos Kerja Guru di SMP Sekecamatan Kemuning Kabupaten Indragiri Hilir”.

Etos kerja bersifat psikologis, sehingga secara umum dapat dikatakan bahwa etos menunjukkan pada sifat, watak, dan kualitas kehidupan bangsa, moral dan gaya estetis sebagai sikap mendasar terhadap diri sendiri (internal) dan terhadap dunia di luar (eksternal) direfleksikan melalui berbagai kegiatan dalam kehidupan sehari-hari. (Salamun, 2005).

Seseorang yang memiliki etos kerja tinggi, akan tercermin dari aktivitasnya yang disertai kerja keras, disiplin, jujur, bertanggungjawab, rajin, tekun, dan sangat cermat dalam menggunakan waktu. Bagi guru, sebagai tenaga profesional akan bertanggungjawab penuh atas terselenggaranya pembelajaran. (Salamun, 2005).

Berdasarkan fenomena yang telah diuraikan di atas penulis merasa tertarik untuk meneliti dengan melakukan korelasi melalui suatu penelitian dengan judul “Pengaruh Kompetensi Pedagogik Terhadap Etos Kerja Guru Sdi SMP Sekecamatan Kemuning Kabupaten Indragiri Hilir”.

Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Pertama, penelitian oleh Mainur Hidayati Mahasiswa FKIP Universitas Islam Riau pada tahun 2014 dengan judul “Kompetensi Pedagogik Guru Bahasa Indonesia di Sekolah Dasar Kelas V Se-kecamatan Siak Hulu Kabupaten Kampar”. Masalah yang dikemukakan adalah (1) bagaimanakah kompetensi pedagogik guru bahasa Indonesia dilihat dari indikator pemahaman tentang peserta didik? (2) bagaimanakah kompetensi pedagogik guru bahasa Indonesia dilihat dari indikator pelaksanaan pembelajaran? (3) bagaimanakah kompetensi pedagogik guru bahasa indonesia dilihat dari indikator evaluasi hasil belajar?. Teori yang digunakan dalam penelitian ini yaitu teori Sardiman (2012). Metode penelitian ini yaitu menggunakan metode deskriptif sedangkan pendekatannya menggunakan pendekatan kuantitatif. Hasil penelitian yaitu 1) kompetensi pedagogik guru berdasarkan pemahaman peserta didik diperoleh 59.07 dengan kategori cukup. Dengan demikian hipotesis penulis yang

berkategori cukup terbukti dan dapat diterima, 2) kompetensi pedagogik guru berdasarkan pelaksanaan pembelajaran diperoleh 75.78 dengan kategori baik.

Dengan demikian hipotesis penulis berkategori baik, tidak terbukti atau ditolak, 3) kompetensi pedagogik guru berdasarkan evaluasi hasil belajar diperoleh 76.49 dengan kategori baik, dengan demikian hipotesis penulis berkategori baik, tidak terbukti atau ditolak. Penelitian ini memiliki persamaan dengan penelitian yang penulis lakukan yaitu sama-sama meneliti kompetensi pedagogik pada guru. Perbedaannya yaitu terletak pada obyek kajiannya, penelitian ini meneliti di SD kelas V sekecamatan Siak Hulu Kabupaten Kampar, sedangkan penelitian yang peneliti lakukan terletak di SMP Se-kecamatan Kemuning Kabupaten Indragiri Hilir.

Kedua adalah oleh Setyowati, dkk mahasiswa Pendidikan Akutansi/BKK akutansi, FKIP Universitas 11 Maret yang dipublikasikan dalam jurnal Jupe UNS Vol 2 No. 3 Juli tahun 2014 dengan judul “Analisis Kompetensi Pedagogik Guru Dalam Pelaksanaan Kurikulum 2013 Mata Pelajaran Produktif Kelompok Keahlian Akutansi di SMK N 6 Surakarta”. Masalah yang diteliti (1) Bagaimanakah kompetensi pedagogik guru dalam pelaksanaan kurikulum 2013 pada mata pelajaran produktif kelompok keahlian akutansi di sekolah menengah kejuruan SMK N 6 Surakarta? (2) Kendala -kendala apa saja yang dihadapi oleh guru dan bagaimana upaya guru mengatasi kendala tersebut dalam pelaksanaan kurikulum 2013 di SMKN 6 Surakarta. Metode penelitian ini yaitu metode penelitian kualitatif. Menggunakan teori Musfah (2012), teknik pengumpulan data menggunakan teknik

*purposive sampling* (sampel bertujuan) hasil dari penelitian ini yaitu bahwa secara umum kompetensi pedagogik guru mata pelajaran produktif akuntansi SMKN 6

Surakarta kurang baik karena adanya beberapa kendala yang terus diatasi agar implementasi kurikulum 2013 menjadi lebih baik. Penelitian ini memiliki persamaan dengan penelitian yang penulis lakukan yaitu sama-sama meneliti kompetensi pedagogik guru. Perbedaannya yaitu terletak pada obyek kajiannya, penelitian ini meneliti di SMKN 6 Surakarta sedang penelitian yang peneliti lakukan terletak di SMP Se-kecamatan Kemuning Kabupaten Indragiri Hilir.

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat teoritis dan praktis. Manfaat teoritis yang diharapkan dari penelitian ini adalah untuk dapat digunakan sebagai salah satu pengembangan keilmuan oleh instansi terkait. Sedangkan manfaat praktis yang diharapkan dari penelitian ini adalah dapat menjadi referensi untuk penelitian selanjutnya dan juga sebagai referensi untuk pembaca serta sebagai masukan kepada sekolah untuk mengembangkan kompetensi pedagogik guru.

### *1.1.2 Masalah*

Berdasarkan latar belakang, masalah yang akan diteliti dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana pengaruh Kompetensi Pedagogik terhadap Etos kerja Guru di SMP Se-kecamatan Kemuning Kabupaten Indragiri Hilir?
2. Berapa besar pengaruh Kompetensi Pedagogik terhadap Etos kerja Guru di SMP Se-kecamatan Kemuning Kabupaten Indragiri Hilir?

### *1.2 Tujuan Penelitian*

Penelitian ini bertujuan untuk mengumpulkan data dan informasi tentang:

1. Pengaruh Kompetensi Pedagogik terhadap Etos kerja Guru di SMP Sekecamatan Kemuning Kabupaten Indragiri Hilir.
2. Besar pengaruh Kompetensi Pedagogik terhadap Etos kerja Guru di SMP Sekecamatan Kemuning Kabupaten Indragiri Hilir.

### *1.3 Ruang Lingkup, Pembatasan, dan Penjelasan Istilah*

#### *1.3.1 Ruang lingkup penelitian*

Penelitian ini termasuk ke dalam ruang lingkup kajian ilmu pengajaran berbahasa dan Sastra Indonesia dalam aspek belajar mengajar. Kompetensi pedagogik merupakan salah satu bagian yang penting bagi keberhasilan di dalam proses pembelajaran peserta didik. Di dalam kompetensi pedagogik terdapat beberapa kemampuan yang harus dimiliki oleh seorang guru. Mushaf, (2012:31) menyatakan Kompetensi pedagogik guru meliputi: (1) pemahaman wawasan atau landasan kependidikan; (2) pemahaman tentang peserta didik; (3) pengembangan kurikulum atau silabus; (4) perancangan pembelajaran; (5) pelaksanaan pembelajaran yang mendidik; (6) evaluasi hasil belajar, dan (7) pengembangan peserta didik untuk mengaktualisasikan berbagai potensi yang dimilikinya. Peneliti menggunakan lima dari delapan aspek etos kerja menurut Sinamo (2008:20) sebagai indikator dalam penelitian ini yaitu : (1) menjadi guru adalah amanah; (2) menjadi guru adalah aktualisasi; (3) menjadi guru adalah seni; (4) menjadi guru adalah kehormatan; dan (5) menjadi guru adalah pelayanan.

### 1.3.2 Pembatasan Masalah

Melihat luasnya cakupan pembahasan dan terbatasnya kemampuan penulis baik dari tenaga, biaya dan waktu yang tersedia maka guna mengoptimalkan pembahasan ini penulis melakukan pembatasan penelitian pada kompetensi pedagogik yang meliputi pemahaman wawasan atau landasan kependidikan, pemahaman tentang peserta didik, pengembangan kurikulum atau silabus, perancangan pembelajaran, pelaksanaan pembelajaran yang mendidik, evaluasi hasil belajar, dan pengembangan peserta didik untuk mengaktualisasikan berbagai potensi yang dimilikinya. Peneliti juga melakukan pembatasan pada analisis etos kerja pada menjadi guru adalah amanah; menjadi guru adalah aktualisasi; menjadi guru adalah seni; menjadi guru adalah kehormatan; dan menjadi guru adalah pelayanan.

### 1.3.3 Penjelasan Istilah

Penjelasan istilah dimaksudkan sebagai alat bantu untuk mempermudah dan memberikan batasan dalam pelaksanaan penelitian agar tidak terjadi kesalahan persepsi, maka penjelasan istilah dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1.3.3.1 Kompetensi adalah spesifikasi dari pengetahuan, keterampilan, dan sikap yang dimiliki seseorang serta penerapannya didalam pekerjaan, sesuai dengan standar kinerja yang dibutuhkan oleh lapangan (Rifma, 2016:55).

1.3.3.2 Kompetensi Pedagogik adalah sebagai suatu pemikiran atau pengetahuan tentang pelaksanaan proses pendidikan yang sesuai dengan kaidah-kaidah mendidik dan dialogis disekolah (Rifma, 2016 :10).

1.3.3.3 Etos kerja merupakan watak atau karakter seorang individu atau kelompok manusia yang berupa kehendak atau kemauan yang disertai dengan semangat yang tinggi guna mewujudkan suatu tujuan yang ingin dicapai dalam bekerja.

#### 1.4 *Anggapan Dasar, Hipotesis dan Teori*

##### 1.4.1 Anggapan Dasar

Berdasarkan observasi di lapangan, dapat penulis kemukakan anggapan dasar dalam penelitian ini adanya pengaruh kompetensi pedagogik terhadap etos kerja guru di SMP Se-kecamatan Kemuning Kabupaten Indragiri Hilir.

##### 1.4.2 Hipotesis

Widiasworo (2019:66) menyatakan bahwa hipotesis atau yang sering juga disebut hipotesa merupakan jawaban atau dugaan sementara terhadap rumusan masalah. Berdasarkan permasalahan dan tinjauan teoritis, maka dapat dirumuskan hipotesis dalam penelitian ini terdapat pengaruh Kompetensi Pedagogik terhadap Etos Kerja Guru di SMP Se-kecamatan Kemuning Kabupaten Indragiri Hilir.

##### 1.4.3 Teori

###### 1.4.3.1 Kompetensi Pedagogik Guru

Kompetensi adalah spesifikasi dari pengetahuan, keterampilan, dan sikap yang dimiliki seseorang serta penerapannya didalam pekerjaan, sesuai dengan standar kinerja yang dibutuhkan oleh lapangan (Rifma, 2016:55). Littrel (2011) dalam Uno (2011: 62) memaparkan, “Kompetensi adalah kekuatan mental dan fisik untuk melakukan tugas atau keterampilan yang dipelajari melalui latihan dan praktik.” Kenezovich dalam Uno (2011: 62) mengatakan, “Kemampuan merupakan hasil dari penggabungan dari kemampuan- kemampuan yang banyak jenisnya, dapat berupa pengetahuan, keterampilan, kepemimpinan, kecerdasan yang dimiliki seseorang untuk mencapai tujuan organisasi” Seseorang yang dinyatakan kompeten di bidang tertentu adalah seseorang yang menguasai kecakapan kerja atau keahlian yang selaras dengan tuntutan bidang kerja yang bersangkutan.

Kompetensi merupakan keterampilan dan kemampuan yang harus dimiliki seseorang untuk melaksanakan sesuatu. Dalam Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 14 tahun 2005 tentang Guru dan Dosen Bab I Pasal 1 Ayat 10 dijelaskan, “Kompetensi adalah seperangkat pengetahuan, keterampilan, dan perilaku yang harus dimiliki, dihayati, dan dikuasai oleh guru dan dosen dalam melaksanakan tugas keprofesionalan”

Kompetensi merupakan kebulatan penguasaan pengetahuan, keterampilan, dan sikap yang ditampilkan melalui unjuk kerja (Taniredja, dkk 2016: 73). Amin dalam Uno (2011: 64) menyatakan, “Kompetensi guru pada hakikatnya tidak bisa dilepaskan dari konsep guru dan hakikat tugas guru.” Kompetensi guru meliputi kompetensi pedagogik, kepribadian, sosial, dan profesional. Peraturan Pemerintah

Nomor 19 Bab VI Pasal 28 Ayat 3 tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan menguraikan kompetensi-kompetensi guru sebagai berikut:

1) Kompetensi Pedagogik Kompetensi pedagogik yang harus dikuasai guru meliputi pemahaman guru terhadap peserta didik, perancangan dan pelaksanaan pembelajaran, evaluasi hasil belajar, dan pengembangan potensi yang dimiliki peserta didik. Kompetensi pedagogik tersebut selanjutnya dijabarkan secara rinci sebagai berikut:

- a. memahami peserta didik secara mendalam dengan memanfaatkan prinsip-prinsip perkembangan kognitif, dan kepribadian;
- b. merancang pembelajaran dengan menerapkan teori belajar dan pembelajaran, strategi pembelajaran berdasarkan karakteristik peserta didik, menetapkan kompetensi yang ingin dicapai, dan materi ajar;
- c. melaksanakan pembelajaran dengan tujuan utama melaksanakan pembelajaran yang kondusif;
- d. merancang dan melaksanakan evaluasi proses dan hasil belajar secara berkesinambungan, menganalisis hasil evaluasi proses dan hasil belajar untuk menentukan tingkat ketuntasan belajar, dan memanfaatkan hasil penilaian pembelajaran untuk perbaikan kualitas program pembelajaran; serta
- e. memfasilitasi peserta didik untuk pengembangan berbagai potensi akademik, dan memfasilitasi peserta didik untuk mengembangkan berbagai potensi nonakademik.

- 2) Kompetensi Kepribadian bagi guru merupakan kemampuan personal yang mencerminkan kepribadian yang mantap, stabil, dewasa, arif, berakhlak mulia dan berwibawa, dan dapat menjadi teladan bagi peserta didik. Kompetensi kepribadian tersebut selanjutnya dijabarkan secara rinci sebagai berikut:
- a. bertindak sesuai dengan norma hukum, sosial, bangga sebagai guru yang profesional, dan konsisten dalam bertindak sesuai dengan norma yang berlaku dalam kehidupan;
  - b. menampilkan kemandirian dalam bertindak sebagai pendidik dan memiliki etos kerja yang tinggi;
  - c. menampilkan tindakan yang didasarkan pada kebermanfaatan peserta didik, sekolah, dan masyarakat serta menunjukkan keterbukaan dalam berpikir dan bertindak;
  - d. bertindak sesuai dengan norma agama, iman dan takwa, jujur, ikhlas, suka menolong, dan memiliki perilaku yang pantas diteladani peserta didik; serta
  - e. memiliki perilaku yang berpengaruh positif terhadap peserta didik dan memiliki perilaku yang disegani.
- 3) Kompetensi Sosial merupakan kemampuan yang harus dimiliki guru untuk berkomunikasi dan bergaul secara efektif, empatik dan santun dengan peserta didik, sesama pendidik, tenaga kependidikan, orangtua peserta didik, dan masyarakat sekitar. Kompetensi sosial tersebut selanjutnya dijabarkan secara rinci sebagai berikut:

- a. berkomunikasi secara efektif dengan peserta didik, guru bisa memahami keinginan dan harapan peserta didik;
  - b. berdiskusi tentang masalah-masalah yang dihadapi peserta didik serta
  - c. guru dapat memberikan informasi tentang bakat, minat, dan kemampuan peserta didik kepada orangtua peserta didik.
- 4) Kompetensi Profesional Kompetensi profesional merupakan kompetensi yang berkaitan dengan penguasaan materi pembelajaran secara luas dan mendalam yang harus dikuasai guru untuk membimbing peserta didik memenuhi standar kompetensi yang ditetapkan. Kompetensi profesional tersebut selanjutnya dijabarkan secara rinci sebagai berikut:
- a. menguasai substansi keilmuan yang terkait dengan bidang studi, artinya guru harus memahami materi ajar yang ada dalam kurikulum sekolah, memahami struktur, konsep, dan metode yang sesuai dengan materi ajar, memahami hubungan konsep antar mata-pelajaran serta
  - b. menguasai struktur dan metodologi keilmuan, artinya guru harus menguasai langkah-langkah penelitian untuk memperdalam pengetahuan bidang studi.

Kompetensi pedagogik merupakan salah satu bagian yang penting bagi di dalam proses pembelajaran peserta didik. Didalam kompetensi pedagogik terdapat beberapa kemampuan yang harus dimiliki oleh seorang guru. Mushaf,

(2012:31) Kompetensi pedagogik guru meliputi:

- (1) pemahaman wawasan atau landasan kependidikan,
- (2) pemahaman tentang peserta didik,

- (3) pengembangan kurikulum atau silabus,
- (4) perancangan pembelajaran,
- (5) pelaksanaan pembelajaran yang mendidik,
- (6) evaluasi hasil belajar, dan
- (7) pengembangan peserta didik untuk mengaktualisasikan berbagai potensi yang dimilikinya.

#### 1.4.3 2 Etos Kerja

Sinamo (2005:26) mengatakan bahwa Etos Kerja profesional adalah seperangkat perilaku positif yang berakar pada keyakinan fundamental yang disertai komitmen total pada paradigma kerja yang integral. Menurutnya, jika seseorang, suatu organisasi, atau suatu komunitas menganut paradigma kerja, mempercayai, dan berkomitmen pada paradigma kerja tersebut, semua itu akan melahirkan sikap dan perilaku kerja mereka yang khas.

Tasmara (2002:15) memaparkan bahwa dalam etos ada semacam semangat untuk menyempurnakan segala sesuatu dan menghindari segala kerusakan sehingga setiap pekerjaannya diarahkan untuk mengurangi bahkan menghilangkan sama sekali cacat dari hasil kerjanya. Hal ini sejalan dengan apa yang dikemukakan oleh Ndara (2002:91) bahwa etos kerja berkaitan erat dengan budaya kerja, sehingga akan menghasilkan produktivitas dan kualitas kerja. Suatu pekerjaan akan lebih terasa ringan apabila dikerjakan dengan semangat yang kuat demi memenuhi tanggung jawab kerja yang diemban. Begitu pula dengan guru, apabila hanya berorientasi pada suatu bentuk usaha komersial maka mereka akan cenderung

mengajar dengan seenaknya tanpa memperhatikan apa yang diperoleh 29 peserta didiknya dari pembelajaran yang berlangsung. Maka Etos kerja perlu dimiliki seorang guru agar dapat mencapai standar yang telah ditetapkan. Etos kerja ini bisa bersifat positif atau negatif sehingga dapat mempengaruhi organisasi (Barkah, 2002).

Sejalan dengan yang dipaparkan oleh Ndara, menurut Djohar MS (2006:125) etos kerja guru sebagai perwujudan *memanage* diri sendiri yang kreatif terukur dari kinerja guru, tahu apa yang dikerjakan, mampu menciptakan kerja tanpa perintah orang lain, segera beralih kepekerjaan lain bila telah selesai, mampu mengatur waktu dan menikmati pekerjaan. Melalui etos kerja guru semakin memiliki rasa tanggung jawab terhadap profesinya, sehingga guru akan mengoptimalkan pencapaian standar kerja guru salah satunya standar kompetensi profesional guru.

Menurut Anoraga (2006:29) Etos Kerja merupakan suatu pandangan dan sikap suatu bangsa atau umat terhadap kerja. Bila individu-individu dalam komunitas memandang kerja sebagai suatu hal yang luhur bagi eksistensi manusia, maka etos kerjanya akan cenderung tinggi. Sebaliknya sikap dan pandangan terhadap kerja sebagai sesuatu yang bernilai rendah bagi kehidupan, maka Etos Kerja dengan sendirinya akan rendah. Sejalan dengan Mulyana (2010:23) bahwa sebagai guru etos kerja itu sangat penting, karena sebesar apapun etos kerja sangat menentukan produktivitas yang akan dihasilkan. Kompetensi profesional mengharuskan guru untuk terus mengembangkan pengetahuannya serta mampu

mengelola pembelajaran oleh karena itu etos kerja diperlukan agar guru lebih produktif dalam menjalankan tugasnya. Etos kerja merupakan kondisi internal yang mendorong dan mengendalikan perilaku kearah terwujudnya kualitas kerja yang ideal (Kartini:2011). Dari uraian diatas jelaslah bahwa etos kerja adalah hal yang penting dimiliki oleh setiap guru yang pada akhirnya berujung pada budaya kerja yang dimiliki guru. Apabila guru memiliki etos kerja yang baik maka guru akan senantiasa melakukan tugasnya secara optimal. Melalui berbagai pengertian diatas dapat disimpulkan bahwa Etos Kerja merupakan seperangkat sikap atau pandangan mendasar yang dipegang seseorang agar dapat meningkatkan kualitas kehidupan sehingga mempengaruhi perilaku kerjanya.

#### 1.4.3.3. Aspek-Aspek yang Mempengaruhi Etos Kerja

Sebagai jabatan profesional guru harus selalu mengembangkan ilmu yang dimiliki serta memiliki dorongan yang kuat agar menjadi lebih kreatif dan produktif. Dari ratusan teori sukses yang beredar di masyarakat sekarang ini, Sinamo (2008:17) menyederhanakannya menjadi empat pilar teori utama.

Keempat pilar inilah yang sesungguhnya bertanggung jawab menopang semua jenis dan sistem keberhasilan yang berkelanjutan (*sustainable success system*) pada semua tingkatan. Keempat elemen itu lalu dia konstruksikan dalam sebuah konsep besar yang disebutnya sebagai Catur Dharma Mahardika (bahasa Sanskerta) yang berarti Empat Darma Keberhasilan Utama, yaitu:

- (1) mencetak prestasi dengan motivasi superior;
- (2) membangun masa depan dengan kepemimpinan visioner;
- (3) menciptakan nilai baru dengan inovasi kreatif;

- (4) meningkatkan mutu dengan keunggulan insan.

Keempat darma ini kemudian dirumuskan pada delapan aspek Etos Kerja (Sinamo,2008:20) sebagai berikut:

- (1) Kerja adalah rahmat; karena kerja merupakan pemberian dari Yang Maha Kuasa, maka individu harus dapat bekerja dengan tulus dan penuh syukur
- (2) Kerja adalah amanah; kerja merupakan titipan berharga yang dipercayakan pada kita sehingga secara moral kita harus bekerja dengan benar dan penuh tanggung jawab;
- (3) Kerja adalah panggilan; kerja merupakan suatu dharma yang sesuai dengan panggilan jiwa kita sehingga kita mampu bekerja dengan penuh integritas;
- (4) Kerja adalah aktualisasi; pekerjaan adalah sarana bagi kita untuk mencapai hakikat manusia yang tertinggi sehingga kita akan bekerja keras dengan penuh semangat;
- (5) Kerja adalah ibadah; bekerja merupakan bentuk bakti dan ketaqwaan kepada Sang Khalik, sehingga melalui pekerjaan individu mengarahkan dirinya pada tujuan agung Sang Pencipta dalam pengabdian;
- (6) Kerja adalah seni; kerja dapat mendatangkan kesenangan dan kegairahan kerja sehingga lahirlah daya cipta, kreasi baru, dan gagasan inovatif;
- (7) Kerja adalah kehormatan; pekerjaan dapat membangkitkan harga diri sehingga harus dilakukan dengan tekun dan penuh keunggulan;

(8) Kerja adalah Pelayanan; manusia bekerja bukan hanya untuk memenuhi kebutuhannya sendiri saja tetapi untuk melayani sehingga harus bekerja dengan sempurna dan penuh kerendahan hati.

Berdasarkan pemamaran di atas maka peneliti menggunakan indikator dari teori Sinamo. Akan tetapi karena keterbatasan, peneliti menggunakan lima dari delapan aspek etos kerja menurut sebagai indikator dalam penelitian ini yaitu:

1. menjadi guru adalah amanah;
2. menjadi guru adalah aktualisasi;
3. menjadi guru adalah seni;
4. menjadi guru adalah kehormatan; dan
5. menjadi guru adalah pelayanan.

#### 1.5 Penentuan Sumber Data

##### 1.5.1 Populasi Penelitian

Menurut Arikunto (2006: 130) “Populasi adalah keseluruhan objek penelitian”. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh guru di SMP Se-kecamatan Kemuning Kabupaten Indragiri Hilir berjumlah 60 orang guru dengan rincian pada Tabel 1 sebagai berikut:

Tabel 1. Rincian Populasi di SMP Se-kecamatan Kemuning Kabupaten Indragiri Hilir

No	Nama SMP	Jumlah Populasi
1	SMP N 1 Kemuning	7
2	SMP N 2 Kemuning	7
3	SMP N 2 Kemuning	8

4	SMP N 2 Kemuning	8
5	SMP Negeri Satap Batu Ampar	7
6	SMP Negeri Satap Tenang	7
7	SMP Negeri Satap Sekar	8
8	SMP Negeri Satap	8
<b>Total</b>		<b>60</b>

### 1.5.2 Sampel Penelitian

Sugiyono (2016:81) menyatakan bahwa sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan sampel jenuh. Erwin Widiasworo (2019:81) menyatakan bahwa sampel jenuh merupakan sampel yang mewakili jumlah populasi. Atau dengan kata lain, semua anggota populasi dijadikan sampel. Sampling jenuh ini sering juga disebut dengan sensus dimana seluruh anggota populasi merupakan sampel penelitian.

### 1.6 . Metodologi Penelitian

#### 1.6.1 Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode korelasi. Fahmi (2016:65) menyatakan bahwa korelasi *adalah* metode yang melihat sejauh mana hubungan antar variabel yang diteliti. Ketika korelasi hanya melibatkan dua variabel maka disebut sebagai korelasi sederhana. Eratnya hubungan antar variabel yang dihasilkandari analisis korelasi dapat diketahui berdasarkan besar kecilnya koefisien korelasi.

## 1.6.2 Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian lapangan. Menurut Usman (2009:4) “Penelitian lapangan adalah penelitian yang bermaksud mempelajari secara intensif tentang latar belakang keadaan sekarang dan interaksi suatu sosial, individu, kelompok, lembaga dan masyarakat.

## 1.6.3 Pendekatan Penelitian

Pendekatan yang penulis gunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kuantitatif. Erwin Widiasworo (2019:31) menyatakan bahwa penelitian kuantitatif merupakan salah satu jenis penelitian yang spesifikasinya adalah sistematis, terencana, dan terstruktur dengan jelas sejak awal hingga pembuatan desain penelitiannya. Sugiyono dalam Erwin Widiasworo (2019:31) menyatakan bahwa metode penelitian kuantitatif diartikan sebagai metode penelitian yang berlandaskan filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu.

## 1.7 Teknik Penelitian

### 1.7.1 Teknik Pengumpulan Data

Teknik yang penulis gunakan untuk mengumpulkan data penelitian ini adalah sebagai berikut:

#### 1.7.1. 1 Angket

Angket yaitu suatu alat pengumpulan informasi dengan cara menyampaikan sejumlah pernyataan tertulis untuk menjawab secara tertulis pula oleh responden (Margono,1997: 167).

Tabel 2. Kisi-kisi Instrumen Angket

No	Variabel	Indikator	Nomor Soal		Jumlah
			Positif	Negatif	
1	Kompetensi Pedagogik (X)	1. Pemahaman tentang peserta didik	1, 2, 3, 4	-	4
		2. Pelaksanaan pembelajaran	5, 6	-	2
		3. Evaluasi hasil belajar	7, 8, 9, 10, 11, 12	-	6
		4. Pengembangan Peserta Didik Untuk Mengaktualisasikan Berbagai Potensi yang Dimilikinya	13, 14	-	2
		5. Pemahaman Wawasan atau Landasan Kependidikan	15, 16, 17, 18, 19	-	5

		6. Pengembangan kurikulum dan silabus	20, 21, 22, 23, 24	-	5
		7. Perancangan Pembelajaran	25, 26, 27, 28,	-	5
Jumlah			28	0	28
2.	Etos Kerja (Y)	1. Jujur dan berintegritas	1, 2, 3	-	3
		2. Cerdas memiliki kreativitas	4, 5, 6, 7	-	4
		3. Empati penuh peduli	8, 9, 10	-	3
		4. Ikhlas penuh kecintaan	11, 12, 13, 14	-	4
		5. Bersikap maju dan visioner	15, 16, 17	-	3
		6. Mengutamakan Kerja Sama atau Sinergisme	18, 19, 20	-	3
		7. Disiplin Penuh Tanggung Jawab	21, 22, 23, 24	-	4
Jumlah			24	0	24

Berdasarkan indikator tersebut maka disusun berbagai pernyataan. Pernyataan itu dikategorikan menjadi dua yaitu: bersifat positif dan bersifat negatif. Untuk mengukur setiap pernyataan digunakan skala sikap yaitu skala *likert*. Skala *likert* digunakan untuk mengukur sikap, pendapat dan persepsi seseorang atau sekelompok tentang kejadian atau gejala social (Sugiyono,2014:93).

Skala dalam penelitian ini menggunakan tiga kategori yaitu Sangat Setuju (SS), Setuju (S), Kurang Setuju (KS) dan tidak setuju (TS). Cara pemberian skor

angket pemnafaatan media internet menggunakan skala likert yang dimodifikasi dengan pemberian skor berdasarkan pernyataan positif dan pernyataan negatif.

Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 3. Skor Item Alternatif Jawaban Responden

Positif (+)		Negatif (-)	
Jawaban	Skor	Jawaban	Skor
Sangat Setuju (SS)	4	Tidak Setuju (TS)	4
Setuju (S)	3	Kurang Setuju (KS)	3
Kurang Setuju (KS)	2	Setuju (S)	2
Tidak Setuju (TS)	1	Sangat Setuju (SS)	1

Sumber: *modifikasi* dari Sugiyono (2016;93).

#### 1.7.1.2 Teknik Wawancara

Wawancara adalah suatu proses tanya jawab atau dialog secara lisan antara pewawancara (*Interviewer*) dengan responden atau orang yang diinterview dengan tujuan untuk memperoleh informasi yang dibutuhkan oleh peneliti (Widoyoko, 2016: 40). Pada penelitian ini peneliti melakukan wawancara dengan guru mata pelajaran Bahasa Indonesia untuk memperoleh informasi tentang kegiatan belajar. Selain itu, peneliti juga mewawancarai responden untuk memperoleh informasi tentang kebenaran alasan responden menjawab alternatif jawaban yang mereka pilih pada angket.

#### 1.7.2 Uji Validitas dan Uji Reliabilitas

##### 1. Uji Validitas

Dalam mengukur validasi keabsahan angket atau kuisisioner penelitian ini, dilakukan dengan cara menganalisis hubungan antara skor tiap butir dan skor total. Menganalisis hubungan antara skor tiap butir dan skor dengan menggunakan rumus *product moment* dengan bantuan *statistical program for social science*

(SPSS) 25. Pengujian validitas dilakukan dengan rumus *pearson product Moment* (Riduwan, 2011: 98) sebagai berikut:

$$r_{hitung} = \frac{n(\sum xy) - (\sum x \sum y)}{\sqrt{[n\sum x^2 - (\sum x)^2][n\sum y^2 - (\sum y)^2]}}$$

Riduwan, (2011: 211)

Dimana:

- $r_{hitung}$  = Koefisien korelasi
- N = Jumlah responden
- $\sum x$  = Jumlah skor item
- $\sum y$  = Jumlah skor total

Secara umum, jika koefisien korelasi antar butir dengan skor total kurang dari 0,3, maka butir dalam instrumen tersebut dinyatakan tidak valid. Begitu juga sebaliknya, jika koefisien korelasi sama dengan 0,3 atau lebih (paling kecil 0,3) maka butir dalam instrumen dinyatakan valid (Sugiyono, 2016:126).

## 2. Uji Reliabilitas

Untuk mengukur reliabilitas instrumen, diuji dengan menggunakan rumus Cronbach's Alpha berbantuan SPSS versi 25. Metode *Alpha Cronbach* digunakan untuk menghitung reliabilitas suatu tes yang mengukur sikap atau perilaku. Teknik ini dapat digunakan untuk menentukan apakah suatu instrumen penelitian reliabel atau tidak, bila jawaban yang diberikan responden berbentuk skala 1-4 atau jawaban responden yang menginterpretasikan penilaian sikap. Adapun rumus uji reliabilitas adalah sebagai berikut:

$$r_{11} = \left[ \frac{k}{k-1} \right] \left[ 1 - \frac{\sum \sigma_b^2}{\sigma_t^2} \right]$$

Sumber : (Arikunto, 2006:171)

Keterangan:

$r_{11}$  = Koefisien reliabilitas  $\sigma^2$   
= Jumlah Varian butir K  
= Jumlah butir angket  
 $\sigma_t^2$  = Varians skor total

Untuk mencari varians butir dengan rumus:

$$\sigma^2 = \frac{\Sigma(X)^2 - \frac{\Sigma(X)^2}{N}}{N} \quad \text{sumber (Arikunto, 2006:171)}$$

Keterangan:

$\Sigma$  = Varians tiap butir  
 $X$  = Jumlah skor butir  
 $N$  = Jumlah responden

Kriteria suatu instrumen penelitian dikatakan reliabel dengan menggunakan teknik ini jika koefisien reliabel ( $r_{11}$ ) > 0,6 (Siregar, 2012:175)

Kategori koefisien reliabilitas (Guilford, 1956: 145) adalah sebagai

berikut:

- 0,80 <  $r_{11}$  1,00 reliabilitas sangat tinggi
- 0,60 <  $r_{11}$  0,80 reliabilitas tinggi
- 0,40 <  $r_{11}$  0,60 reliabilitas sedang
- 0,20 <  $r_{11}$  0,40 reliabilitas rendah.
- 1,00  $r_{11}$  0,20 reliabilitas sangat rendah (tidak reliable).

### 1.7.3 Teknik Analisis Data

Dalam penelitian ini jenis data yang digunakan adalah data kuantitatif yang dinyatakan dalam angka kemudian dianalisis dengan menggunakan teknik statistik.

Dengan menggunakan uji statistik, penulis melaksanakan langkah-langkah yang akan dilakukan antara lain sebagai berikut:

## 1) Analisis Deskriptif

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis deskriptif. Analisis deskriptif digunakan untuk mendeskriptifkan atau merangkum hasil penelitian tentang hubungan kompetensi pedagogik dengan etos kerja guru. Untuk menghitung persentase data jawaban responden, peneliti menggunakan rumus sebagaimana yang dikemukakan Sudijono (2013:7) yaitu:

$$P (\%) = \frac{f}{N} \times 100\%$$

Keterangan: P = persentase yang dicari

F = Frekuensi jawaban

N = Jumlah sampel

Untuk menentukan kesimpulan kriteria setiap variabel, peneliti membandingkannya dengan kriteria skor yang telah peneliti modifikasi berdasarkan banyaknya pernyataan angket dan banyaknya pilihan jawaban pernyataan. Sehingga kriteria skor untuk kompetensi pedagogik adalah sebagai berikut:

1) Skor terendah, jika semua item mendapatkan skor 1 = 1 x 28 = 28 skor

2) Skor tertinggi, jika semua item itu mendapatkan skor 4 = 4 x 28 = 112 skor

3) Skor terendah dalam bentuk persen menjadi  $= \frac{28}{112} \times 100\% = 25\%$

4) Rentang = 100% - 25% = 75%

5) Panjang interval =  $\frac{\text{rentang}}{\text{kategori}} = \frac{75\%}{4} = 15\%$

Jadi hasil modifikasi yang telah disesuaikan dari 28 pernyataan yang ada dan 4 pilihan atas pernyataan angket, didapatkan hasil modifikasi skor angket sebagai berikut:

Tabel 4. Modifikasi Skor Angket Kompetensi Pedagogik

No	Skor yang Diperoleh	Interpretasi
1	0 % - 20 %	Sangat tidak baik
2	21% - 40%	Tidak baik
3	41% - 60%	Cukup baik
4	61% - 80%	Baik
5	81% - 100%	Sangat baik

Sumber: Modifikasi dari Riduwan (2011:89)

Kriteria skor untuk etos kerja adalah sebagai berikut:

- 1) Skor terendah, jika semua item mendapatkan skor 1 = 1 x 24 = 24 skor
- 2) Skor tertinggi, jika semua item itu mendapatkan skor 4 = 4 x 24 = 96 skor
- 3) Skor terendah dalam bentuk persen menjadi  $= \frac{24}{96} \times 100\% = 25\%$
- 4) Rentang = 100% - 25% = 75%
- 5) Panjang interval =  $\frac{\text{rentang}}{\text{kategori}} = \frac{75\%}{4} = 18,75\%$

Jadi hasil modifikasi yang telah disesuaikan dari 24 pernyataan yang ada dan 4 pilihan atas pernyataan angket, didapatkan hasil modifikasi skor angket sebagai berikut:

Tabel 5. Modifikasi Skor Angket Etos Kerja

No	Skor yang Diperoleh	Interpretasi
1	0 % - 20 %	Sangat tidak baik
2	21% - 40%	Tidak baik
3	41% - 60%	Cukup baik
4	61% - 80%	Baik
5	81% - 100%	Sangat baik

Sumber: Modifikasi dari Riduwan (2011:89)

## 2) Regresi Sederhana

Riduwan menjelaskan bahwa regresi sederhana adalah proses perkiraan secara sistematis mengenai apa yang mungkin akan terjadi di masa yang akan datang berdasarkan informasi yang telah lalu dan saat ini yang dimiliki agar kesalahan dapat diperkecil. Regresi juga dapat disebut sebagai usaha untuk memperkirakan suatu perubahan. Regresi digunakan untuk mencari pengaruh antar variable dengan menggunakan rumus persamaan regresi di bawah ini :

$$\hat{Y} = a + b X$$

Keterangan:

$\hat{Y}$  = (y topi) dengan subjek variabel terikat yang diproyeksikan X

=variabel bebas yang mempunyai nilai tertentu untuk diproyeksikan

a = nilai konstanta harga Y jika X =0

b = nilai arah sebagai penentu prediksi yang menunjukkan nilai peningkatan (+) atau nilai penurunan (-) variabel Y.

Adapun uji persyaratan analisis regresi adalah :

### 1. Uji Normalitas

Uji normalitas dilakukan untuk mengetahui apakah sebaran data berdistribusi normal atau tidak. Untuk uji normalitas digunakan rumus chi kuadrat (Riduwan, 2011:48). Karena model yang baik data harus mengikuti pola distribusi normal. Namun dalam penelitian dengan *uji koolmogorov smirnov*. Dasar pengambilan keputusan yaitu sebagai berikut:

- 1) Nilai probalitas > 0,05 maka hal ini bahwa data tersebut berdistribusi normal.
- 2) Nilai probalitas <0,05 maka hal ini bahwa data tersebut tidak berdistribusi normal.

### 2. Uji Hipotesis

Uji hipotesis dalam penelitian ini yaitu dengan menggunakan teknik statistika uji-t. Menurut Iskandar dalam Evawati Purba (2016:49), uji-t merupakan analisis parametrik yang dilakukan apabila data penelitian bertabur normal atau data yang didapat harus di uji normalitas data terlebih dahulu sebelum masuk kepada uji statistic uji-t.

Uji-t digunakan untuk menguji perbedaan atau kesamaan dua kondisi/perlakuan atau dua kelompok yang berbeda prinsip membandingkan mean.

Kriteria:

1. Taraf signifikansi 0,05
2. Kriteria:

Ho diterima Ha ditolak, apabila  $T_{hitung} < T_{tabel}$

Ho ditolak Ha diterima, apabila  $T_{hitung} > T_{tabel}$

## BAB II PENGOLAHAN DATA

### 2.1 Deskripsi Data Kompetensi Pedagogik dan Etos Kerja

#### 2.1.1 Uji Validitas dan Reliabilitas

Untuk menguji validitas dan reliabilitas angket yang digunakan dalam penelitian ini, maka dilakukan pengujian dengan bantuan *software* SPSS pada setiap instrumen penelitian dengan tujuan untuk memperoleh data yang baik. Adapun hasil uji validitas dan reliabilitas instrumen penelitian dapat dilihat pada Tabel berikut:

Tabel 6. Hasil Uji Validitas Kompetensi Pedagogik (Variabel X)

<b>Kompetensi Pedagogik (X1)</b>			
Item	Corrected Item – Total Correlation	R tabel	Keterangan
X1.1	0.584	0.2586	Valid
X1.2	0.621	0.2586	Valid
X1.3	0.739	0.2586	Valid
X1.4	0.674	0.2586	Valid
X1.5	0.589	0.2586	Valid
X1.6	0.743	0.2586	Valid
X1.7	0.812	0.2586	Valid
X1.8	0.621	0.2586	Valid
X1.9	0.806	0.2586	Valid
X1.10	0.895	0.2586	Valid
X1.11	0.846	0.2586	Valid
X1.12	0.820	0.2586	Valid
X1.13	0.825	0.2586	Valid
X1.14	0.681	0.2586	Valid
X1.15	0.621	0.2586	Valid
X1.16	0.895	0.2586	Valid
X1.17	0.846	0.2586	Valid
X1.18	0.739	0.2586	Valid
X1.19	0.674	0.2586	Valid
X1.20	0.846	0.2586	Valid
X1.21	0.806	0.2586	Valid
X1.22	0,645	0.2586	Valid
X1.23	0,872	0.2586	Valid
X1.24	0,813	0.2586	Valid
X1.25	0.889	0.2586	Valid
X1.26	0,478	0.2586	Valid
X1.27	0.621	0.2586	Valid
X1.28	0.895	0.2586	Valid

Item dalam instrumen dikatakan valid jika nilai  $r_{hitung} > r_{tabel}$ , tetapi jika nilai  $r_{hitung} < r_{tabel}$  item tidak valid. Berdasarkan Tabel 6 di atas, dari 28 pernyataan semuanya adalah valid, karena memiliki nilai  $r_{hitung} > r_{tabel}$ . Hasil ini diperoleh melalui SPSS 25, dengan demikian penelitian ini menggunakan 28 item pernyataan kompetensi pedagogik. Berikut adalah hasil uji validitas untuk variabel Y (etos kerja):

Tabel 7. Hasil Uji Validitas Variabel Etos Kerja Guru

Etos kerja guru (Y)			
Item	Corrected Item – Total Correlation	R table	Keterangan
Y.1	0.385	0.2586	Valid
Y.2	0.395	0.2586	Valid
Y.3	0.469	0.2586	Valid
Y.4	0.624	0.2586	Valid
Y.5	0.447	0.2586	Valid
Y.6	0.566	0.2586	Valid
Y.7	0.435	0.2586	Valid
Y.8	0.271*	0.2586	Valid
Y.9	0.447	0.2586	Valid
Y.10	0.500	0.2586	Valid
Y.11	0.271*	0.2586	Valid
Y.12	0.482	0.2586	Valid
Y.13	0.487	0.2586	Valid
Y.14	0.649	0.2586	Valid
Y.15	0.516	0.2586	Valid
Y.16	0.482	0.2586	Valid
Y.17	0.598	0.2586	Valid
Y.18	0.311	0.2586	Valid
Y.19	0.369	0.2586	Valid
Y.20	0.375	0.2586	Valid
Y.21	0.365	0.2586	Valid
Y.22	0.489	0.2586	Valid
Y.23	0.654	0.2586	Valid
Y.24	0.637	0.2586	Valid

Berdasarkan Tabel 7 di atas, dari 24 pernyataan semuanya adalah valid, karena memiliki nilai  $r_{hitung} > r_{tabel}$ . Hasil ini diperoleh melalui SPSS 25, dengan

demikian penelitian ini menggunakan 24 item pernyataan etos kerja. Kemudian instrumen yang sudah valid diuji kembali dengan SPSS 25 untuk mengetahui tingkat reliabilitasnya. Adapun hasil uji instrumen tersebut dengan menggunakan SPSS 25 adalah sebagai berikut:

Tabel 8. Hasil Uji Reliabilitas Variabel Kompetensi Pedagogik (X) dan Etos Kerja (Y)

No	Variabel	Cronbach's Alpha	Nilai Kritis	Ket
1.	Kompetensi pendagogik	0,894	0,60	Reliabel
2.	Etos kerja	0,783	0,60	Reliabel

Berdasarkan Tabel 8 di atas, dapat diketahui bahwa seluruh instrumen dinyatakan reliabel. Sesuai dengan teori yang telah dijelaskan pada bab I, bahwa sebuah instrumen dinyatakan reliabel jika hasil *Cronbach's Alpha* menunjukkan angka minimal 0,6 dan nilai *Cronbach's Alpha* pada tabel di atas adalah 0,894 dan 0,783 dengan kepercayaan baik. Hal ini menunjukkan bahwa 0,894 dan 0,783 > 0,6 sehingga instrumen yang telah diuji dapat digunakan sebagai instrumen penelitian.

## 2.2 Analisis Data

Setelah mendeskripsikan data kompetensi pedagogik dengan etos kerja guru, maka data tersebut dianalisis pada analisis data sebagai berikut:

### 2.2.1 Kompetensi Pedagogik Guru di SMP Se-Kecamatan Kemuning Kabupaten Indragiri Hilir

Kompetensi Pedagogik adalah sebagai suatu pemikiran atau pengetahuan tentang pelaksanaan proses pendidikan yang sesuai dengan kaidah-kaidah

mendidik dan dialogis di sekolah. Kompetensi pedagogik merupakan salah satu bagian yang penting bagi keberhasilan di dalam proses pembelajaran peserta didik (Rifma, 2016 :10).

Sesuai dengan pernyataan di atas, untuk menganalisis data dalam penelitian pengaruh kompetensi pedagogik terhadap etos kerja guru di SMP Se-Kecamatan Kemuning Kabupaten Indragiri Hilir, maka terlebih dahulu peneliti harus memperoleh data tentang kompetensi pedagogik tersebut. Data pemanfaatan internet diperoleh dengan cara menyebar angket yang terdiri dari 28 pernyataan yang dijawab oleh 60 responden.

Data kompetensi pedagogik dalam penelitian telah penulis peroleh dari hasil angket, data tersebut dapat dilihat pada Tabel 9 berikut:

Tabel 9. Data Kompetensi Pedagogik Guru di SMP Se-Kecamatan Kemuning Kabupaten Indragiri Hilir (Variabel X)

No	Pernyataan	Pilihan Jawaban Pernyataan				Kompetensi Pedagogik
		SS	S	KS	TS	
1	Pernyataan 1	55	5	0	0	235
2	Pernyataan 2	40	20	0	0	220
3	Pernyataan 3	55	5	0	0	235
4	Pernyataan 4	57	3	0	0	237
5	Pernyataan 5	40	20	0	0	220
6	Pernyataan 6	38	20	2	0	216
7	Pernyataan 7	55	5	0	0	235
8	Pernyataan 8	51	9	0	0	231
9	Pernyataan 9	57	3	0	0	237
10	Pernyataan 10	40	10	10	0	210
11	Pernyataan 11	50	10	0	0	230
12	Pernyataan 12	60	0	0	0	240
13	Pernyataan 13	55	5	0	0	235
14	Pernyataan 14	50	10	0	0	230
15	Pernyataan 15	40	10	10	0	210
16	Pernyataan 16	55	5	0	0	235

17	Pernyataan 17	40	10	10	0	210
18	Pernyataan 18	40	10	10	0	210
19	Pernyataan 19	45	15	0	0	225
20	Pernyataan 20	60	0	0	0	240
21	Pernyataan 21	60	0	0	0	240
22	Pernyataan 22	60	0	0	0	240
23	Pernyataan 23	40	10	10	0	210
24	Pernyataan 24	45	15	0	0	225
25	Pernyataan 25	40	10	10	0	210
26	Pernyataan 26	40	10	10	0	210
27	Pernyataan 27	50	10	0	0	230
28	Pernyataan 28	50	10	0	0	230
<b>Jumlah</b>		1368	240	72	0	<b>6336</b>
<b>Rata-Rata</b>		48,85	8,57	2,57	0	<b>56,57</b>
<b>Krikteria</b>						<b>Cukup Baik</b>

Sesuai data kompetensi pedagogik yang penulis peroleh dari hasil atas jawaban angket yang disebarakan kepada guru di SMP Se-Kecamatan Kemuning Kabupaten Indragiri Hilir sebanyak 60 responden diperoleh jumlah kompetensi pedagogik adalah 6336 dengan rata-rata 56,57 krikteria cukup baik.

#### 2.2.2 Etos Kerja Guru di SMP Se-Kecamatan Kemuning Kabupaten Indragiri Hilir

Untuk menganalisis data etos kerja guru dengan cara melihat hasil angket etos kerja guru dengan responden yang berjumlah 60 orang. Data etos kerja tersebut dapat dilihat pada Tabel 10 berikut:

Tabel 10. Etos Kerja Guru di SMP Se-Kecamatan Kemuning Kabupaten Indragiri Hilir (Variabel Y)

No	Pernyataan	Pilihan Jawaban Pernyataan	Kompetensi Pedagogik
----	------------	-------------------------------	----------------------

		SS	S	KS	TS	
1	Pernyataan 1	60	0	0	0	240
2	Pernyataan 2	60	0	0	0	240
3	Pernyataan 3	55	5	0	0	235
4	Pernyataan 4	57	3	0	0	237
5	Pernyataan 5	57	3	0	0	237
6	Pernyataan 6	60	0	0	0	240
7	Pernyataan 7	55	5	0	0	235
8	Pernyataan 8	60	0	0	0	240
9	Pernyataan 9	60	0	0	0	240
10	Pernyataan 10	60	0	0	0	240
11	Pernyataan 11	60	0	0	0	240
12	Pernyataan 12	60	0	0	0	240
13	Pernyataan 13	60	0	0	0	240
14	Pernyataan 14	60	0	0	0	240
15	Pernyataan 15	60	0	0	0	240
16	Pernyataan 16	60	0	0	0	235
17	Pernyataan 17	60	0	0	0	210
18	Pernyataan 18	60	0	0	0	210
19	Pernyataan 19	60	0	0	0	225
20	Pernyataan 20	60	0	0	0	240
21	Pernyataan 21	55	5	0	0	235
22	Pernyataan 22	60	0	0	0	240
23	Pernyataan 23	60	0	0	0	240
24	Pernyataan 24	60	0	0	0	240
<b>Jumlah</b>		1419	21	0	0	<b>5659</b>
<b>Rata-Rata</b>		59,12	0,87	0	0	<b>58,94</b>
<b>Krikteria</b>						<b>Cukup Baik</b>

Sesuai data etos kerja guru yang penulis peroleh dari hasil angket sebanyak 60 responden diketahui Jumlah total nilai etos kerja guru adalah 5659 dengan rata-rata 58,94 dan krikteria Cukup Baik.

### 2.2.3 Pengaruh Kompetensi Pedagogik terhadap Etos Kerja Guru Se-Kecamatan Kemuning Kabupaten Indragiri Hilir

Sebelum melihat adanya pengaruh Kompetensi Pedagogik dengan etos kerja guru, dilakukan uji prasyarat yaitu uji normalitas, hasil uji normalitas dapat dilihat pada Tabel 11 berikut:

Tabel 11. Uji Normalitas

<b>One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test</b>	
Test Statistic	0,137
Asymp. Sig. (2-tailed)	0,067 <sup>c</sup>

Dari Tabel 11 dapat diketahui bahwa sebaran data berdistribusi normal dengan nilai probabilitas  $> 0,05$  yaitu  $0,067 > 0,05$ . Untuk melihat pengaruh yang signifikan antara kompetensi pedagogik terhadap etos kerja guru maka perlu dilakukan uji hipotesis melalui uji Anova. Hasil uji Anova dapat dilihat pada Tabel 12 berikut:

Tabel 12. Anova (Uji Hipotesis)

		Sum of Squares	Df	Means square	F	Sig.
Pengaruh Kompetensi Pedagogik	Deviation from Linearity	27,65	59	0,135	0,285	0,01

Berdasarkan tabel 11 di atas dapat dilihat bahwa probabilitas  $0,01 < 0,05$  maka dapat disimpulkan terdapat pengaruh yang signifikan antara kompetensi pedagogik terhadap etos kerja guru. Uji hipotesis dapat dilihat dari nilai Sigifikansi pada tabel di atas dengan nilai 0,01 yang artinya  $0,01 < 0,05$  sehingga dapat disimpulkan  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima, yang berarti ada pengaruh antara kompetensi pedagogik terhadap etos kerja guru.

#### 2.2.4 Uji Regresi Pengaruh Kompetensi Pedagogik terhadap Etos Kerja Guru

Untuk melihat seberapa besar pengaruh kompetensi pedagogik terhadap etos kerja guru digunakan uji regresi dengan bantuan SPSS 25. Data dapat dilihat pada Tabel 13 berikut:

Tabel 13. Model Summary

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,70 <sup>a</sup>	,05	-,012	0,689
a. Predictors: (Constant), Media Internet				

Dari tabel 13 didapat nilai korelasi atau hubungan (R) yaitu sebesar 0,70 dan besarnya persentase pengaruh Kompetensi pedagogik terhadap etos kerja guru diperoleh (R<sup>2</sup>) yaitu sebesar 0,05, yang artinya bahwa pengaruh kompetensi pedagogik terhadap etos kerja guru adalah sebesar 5%, sedangkan sisanya dipengaruhi oleh variabel yang lainnya.

### 2.3 Pembahasan

#### 2.3.1 Pengaruh Kompetensi Pedagogik terhadap Etos Kerja Guru Se-Kecamatan Kemuning Kabupaten Indragiri Hilir

Hasil penelitian menunjukkan terdapat pengaruh kompetensi pedagogik terhadap etos kerja guru melalui uji ANOVA sebesar 0,01. Dengan demikian H<sub>0</sub> ditolak dan H<sub>a</sub> diterima, sehingga dapat disimpulkan bahwa kompetensi pedagogik mempunyai pengaruh positif dan signifikan terhadap etos kerja guru Se-kecamatan Kemuning Kabupaten Indragiri Hilir.

Kompetensi pedagogik diartikan sebagai kemampuan guru berkenaan dengan penguasaan teoritis dan proses aplikasinya dalam pembelajaran baik dalam mengelola pembelajaran dengan merancang dan melaksanakan proses pembelajaran sesuai dengan landasan pendidikan yang berlaku, serta kemampuan untuk mengembangkan potensi yang dimiliki peserta didik. Sedangkan etos kerja adalah sikap, pandangan, dan kebiasaan bekerja atau cara bekerja yang dimiliki oleh seorang guru, jadi seorang guru yang memiliki kompetensi pedagogik yang tinggi akan memiliki etos kerja yang bagus pula. Berdasarkan hasil pengujian secara parsial menunjukkan terdapat pengaruh yang positif dan signifikan antara kompetensi pedagogik terhadap etos kerja guru. Hal ini dapat dibuktikan karena kompetensi pedagogik memiliki nilai signifikansi  $< 0,05$  dan arah koefisien regresi bertanda positif yang menjelaskan bahwa setiap peningkatan kompetensi pedagogik akan meningkatkan etos kerja guru.

### 2.3.2 Besar Pengaruh Kompetensi Pedagogik terhadap Etos Kerja Guru

Hasil penelitian menunjukkan bahwa didapat nilai korelasi atau hubungan (R) yaitu sebesar 0,70 dan besarnya persentase pengaruh kompetensi pedagogik terhadap etos kerja guru diperoleh (R<sup>2</sup>) yaitu sebesar 0,05, yang artinya bahwa pengaruh kompetensi pedagogik terhadap etos kerja guru adalah sebesar 5%, sedangkan sisanya sebesar 95% dipengaruhi oleh variabel yang lainnya.

Seorang guru memiliki kompetensi pedagogik yang tinggi, akan menghasilkan etos yang baik jika orang tersebut jujur dan bertanggung jawab kepada pekerjaannya. Guru yang memiliki kompetensi pedagogik mampu berpikir kreatif dan inovatif terhadap proses pembelajaran guna untuk meningkatkan

kemampuan peserta didik, secara tidak langsung tindakan ini akan mempengaruhi etos kerja guru itu sendiri. Dimana guru akan bersikap jujur, teliti, dan inovatif untuk meningkatkan mutu dirinya sebagai seorang yang berprofesi sebagai guru.

Faktor lain yang mempengaruhi etos kerja guru, yaitu (1) faktor pertimbangan internal, yang menyangkut ajaran yang diyakini atau sistem budaya, agama, dan kepercayaan, serta semangat untuk menggali informasi dan menjalin komunikasi; dan (2) faktor pertimbangan eksternal, yang menyangkut latar belakang pendidikan, sistem sosial dimana seseorang itu hidup, dan lingkungan alam yang lainnya, seperti lingkungan kerja seseorang. Dalam konteks pertimbangan eksternal, terutama yang menyangkut lingkungan kerja, secara lebih terinci yaitu: 1. Volume upah kerja yang dapat memenuhi kebutuhan seseorang. 2. Suasana kerja yang menggairahkan atau iklim yang ditunjang dengan komunikasi demokrasi yang sesuai dan manusiawi antara pimpinan dan bawahan. 3. Penanaman sikap dan pengertian di kalangan pekerja. 4. Sikap jujur dan dapat dipercaya dari kalangan pimpinan harus benar-benar dapat diwujudkan dalam kenyataan. 5. Penghargaan terhadap need for achievement (hasrat dan kebutuhan untuk maju) atau penghargaan terhadap yang berprestasi. 6. Sarana yang menunjang bagi kesejahteraan mental dan fisik, seperti tempat olah raga, masjid, rekreasi, hiburan, dan lain-lain.

## BAB III KESIMPULAN

### *3.1 Kesimpulan*

Berdasarkan hasil penelitian dan setelah diadakan analisis data yang telah diuraikan di atas, dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Terdapat pengaruh Kompetensi Pedagogik terhadap Etos kerja Guru di SMP Se-kecamatan Kemuning Kabupaten Indragiri Hilir
2. Pengaruh Kompetensi Pedagogik terhadap Etos kerja Guru di SMP Sekecamatan Kemuning Kabupaten Indragiri Hilir adalah sebanyak 5%.



#### BAB IV HAMBATAN DAN SARAN

##### *1.1 Hambatan*

Dalam penelitian pengaruh kompetensi pedagogik terhadap etos kerja guru di SMP Se-kecamatan Kemuning Kabupaten Indragiri Hilir, penulis mendapat

beberapa hambatan dari awal sampai akhir proses penelitian. Beberapa hambatan akan penulis paparkan sebagai berikut:

1.1.1 Dalam menyelesaikan penelitian ini penulis mengalami hambatan dalam menyebarkan angket dikarenakan guru tidak datang ke sekolah dikarenakan efek pandemi Covid-19.

1.1.2 Penulis mendapat hambatan menyelesaikan penelitian baik menganalisis, mengumpulkan teori, maupun menyimpulkan data penelitian. Hal ini dikarenakan keterbatasan ilmu penulis.

## 1.2 *Saran*

Pada kesempatan ini penulis ingin menyampaikan beberapa saaran yang dianggap perlu disampaikan untuk perkembangan dan kemajuan dimasa yang akan datang bagi banyak kalangan terutama bagi penulis. Beberapa saran tersebut antara lain

1.2.1 Penelitian selanjutnya yang ingin meneliti tentang pelaksanaan pembelajaran harus terlebih dahulu mencari jurnal-jurnal dan buku sebagai refrensi untuk menyusun skripsi.

1.2.2 Peneliti selanjutnya yang ingin meneliti tentang pelaksanaan pembelajaran sebaiknya menambahkan kendala dalam penerapan kompetensi pedagogik

## DAFTAR PUSTAKA

Anoraga, Pandji. 2006. *Psikologi Kerja*. Jakarta: PT. Rineka Cipta.

Arikunto, Suharsini. 2006. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Renika Cipta.

Barkah, 2002. Pengaruh gaya kepemimpinan dan iklim organisasi terhadap prestasi kerja organisasi di Surabaya. Surabaya: Tesis Program Pascasarjana Unair.

- Departemen Pendidikan Nasional. 2008. *Manajemen Pemberdayaan Sumber Daya Tenaga Pendidik dan Kependidikan Sekolah*; Jakarta: Depdiknas.
- Djohar. 2006. *Pengembangan Pendidikan Nasional Menyongsong Masa Depan*. Yogyakarta: CV. Garfika Indah.
- Fahmi, I. 2016. *Pengantar Manajemen Sumber Daya Manusia Konsep & Kinerja (Pertama)*. Jakarta: Mitra Wacana Media
- Guilford, J.P. 1956. *Fundamental Statistics in Psychology and Education*. (p. 145). New York: McGraw Hill
- Hamalik. 2008. *Pendidikan Guru Berdasarkan Pendekatan Kompetensi*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Mainur Hidayati .2014. *Kompetensi Pedagogik Guru Bahasa Indonesia di Sekolah Dasar Kelas V Se-kecamatan Siak Hulu Kabupaten Kampar*. Skripsi. Universitas Islam Riau. Pekanbaru.
- Mangkunegara. 2004. *Perilaku dan Budaya Organisasi*. Bandung: Refika Aditama.
- Margono.S. 2004. *Metodologi Penelitian Pendidikan*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Mulyana, D. 2010. *Ilmu Komunikasi Suatu Pengantar*, Cet. XIV. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Mulyasa, E. 2013. *Uji Kompetensi dan Penilaian Kinerja Guru*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Mushaf, Jejen.2012. *Peningkatan Kompetensi Guru Melalui Pelatihan dan sumber Belajar teori dan Prakti*. Jakarta: Kencana media Grup.
- Riduwan. 2011. *Dasar-Dasar Statistika*. Bandung: Alfabeta.
- Rifma. 2016. *Optimalisasi Pembinaan Pedagogik Guru*. Yogyakarta: Kencana.
- Salamun. 2005. *Pajak, Citra dan Upaya Pembaruannya*. Jakarta: Bina Rena Pariwara.
- Setyowati, dkk. 2014. Analisis Kompetensi Pedagogik Guru Dalam Pelaksanaan Kurikulum 2013 Mata Pelajaran Produktif Kelompok Keahlian Akutansi di SMK N 6 Surakata. *Jurnal Jupe UNS*.Vol 2 No. 3

- Sinamo, J. 2008. *8 Etos Kerja Profesional*. Jakarta: Istitut Darma Mahardika.
- Siregar. 2012. *Metode Penelitian Kuantitatif: Dilengkapi dengan Perhitungan Manual dan Aplikasi SPSS*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Sudijono. 2013. *Pengantar evaluasi pendidikan*. Jakarta: Raja Grafindo.
- Sugiyono. 2016. *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Taniredja, Tukiran, Pudjo Sumedi, dan Muhammad Abduh. 2016. *Guru yang Profesional*. Bandung: Alfabeta.
- Tasmara, Toto. 2002. *Membudayakan Etos Kerja Islami*. Jakarta: Gema Insani Press.
- Uno, Hamzah. B. 2011. *Profesi Kependidikan: Problema, Solusi, dan Reformasi Pendidikan di Indonesia*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Usman, Moh Uzer, 2009. *Menjadi Guru Profesional*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Widiasworo, E. 2019. *Menyusun Penelitian Kuantitatif Untuk Skripsi dan Tesis*. Yogyakarta: Araska.
- Widoyoko, E. P. 2016. *Teknik Penyusunan Instrumen Penelitian*. Yogyakarta: Pustaka Belajar.

## Lampiran 1

**Angket Pengaruh kompetensi pedagogik terhadap etos kerja guru di SMP se Kecamatan Kemuning Kabupaten Indragiri Hilir**

### I Petunjuk Pengisian